

ABSTRAK

Anastasia Jessica Christi (00000015509)

PENGUKURAN PH SALIVA MENGGUNAKAN KERTAS LAKMUS SEBAGAI ALAT SKRINING PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA

(xix + 65 halaman: 4 gambar; 6 tabel; 6 lampiran)

Latar Belakang: Rokok merupakan ancaman terbesar di dunia, termasuk Indonesia. Menurut Menteri Kesehatan Indonesia 2017, Indonesia adalah negara dengan jumlah perokok tertinggi yaitu lebih dari sepertiga (36,3 %) penduduk Indonesia, yang dimana 20 persennya adalah remaja dengan usia 13-15 tahun. Di Indonesia rokok menyebabkan lebih dari 200.000 kematian per tahunnya. Telah tercatat jumlah batang rokok yang dikonsumsi di Indonesia cenderung meningkat dari 182 miliar batang pada tahun 2001 dan meningkat menjadi 260,8 miliar batang pada tahun 2009. Selain jumlah perokok yang semakin banyak dan semakin muda usia mulai merokok, ada pula faktor lain yaitu ketidakjujuran remaja atas perilaku merokoknya, maka dari itu diperlukan skrining untuk mencegah komplikasi dari merokok tersebut.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui perubahan pH saliva sebagai alat skrining perilaku merokok pada remaja.

Metode: Penelitian ini merupakan studi potong lintang yang diikuti oleh 50 non-perokok dan 35 perokok remaja. Seluruh subjek penelitian mengisi kuesioner dan dilakukan pemeriksaan gigi secara general serta dilakukan pengukuran pH saliva dengan menggunakan kertas laksmus.

Hasil: Penyebaran data pada 85 sampel dengan 50 non-perokok dan 35 perokok, didapatkan usia termuda merokok yaitu saat masih duduk di Sekolah Dasar, dengan banyaknya rokok yang dikonsumsi terbanyak per hari adalah lebih dari 2 kotak. pH saliva yang didapatkan pada perokok secara signifikan ($p < 0,005$) lebih rendah dibandingkan non-perokok. Hal ini dapat dilihat juga melalui sejak merokok, waktu terakhir merokok dan banyaknya rokok yang dikonsumsi per hari.

Kesimpulan: pH saliva dapat digunakan sebagai alat skrining perlaku merokok pada remaja

Kata Kunci: Rokok, Merokok, pH Saliva, Remaja

ABSTRACT

Anastasia Jessica Chrsiti (00000015509)

MEASUREMENT OF SALIVARY PH USING LITMUS PAPER AS A SCREENING TOOL OF SMOKING BEHAVIOR IN ADOLESCENTS

(xix + 65 pages; 4 images; 6 tables; 6 attachments)

Background: Cigarettes are the biggest threat in the world, including Indonesia. According to The Health Ministry of Indonesia 2017, Indonesia is one the country with the highest number of smokers. More than one-third (36,3%) of Indonesia's population, 20 percent are adolescents aged 13-15 years old. In Indonesia, cigarettes caused more than 200.000 deaths per year. It has been recorded that the amount of cigarettes consumed in Indonesia increases from 182 billion in 2001 to 260,8 billion in 2009. In addition to the increasing number of the smokers and the age of smoking, there is another factor which is adolescents deceit for their smoking behavior, therefore screening is necessary to prevent the complications from smoking.

Objective: To find out changes in salivary pH as a smoking behavior screening tool in adolescents.

Methods: This study used a cross-sectional design followed by 50 non-smokers and 35 smokers adolescents. All subject completed the questionnaires and performed a dental examination and measurement salivary pH by using litmus paper.

Results: Distribution of data in 85 samples with 50 non-smokers and 35 smokers, got the youngest age of smoking is in fourth year of elementary school, with the highest number of cigarettes consumed per day is more than 2 boxes. The salivary pH in smokers was significantly ($p < 0,005$) lower than non-smokers. This can be seen also through since the smoke, the last time smoking and the number of cigarettes consumed per day.

Conclusions: Salivary pH measurement is a potential screening for smoking behavior in adolescents.

Keywords: Cigarettes, Smoking, Salivary pH, Adolescent